



**DEPARTEMEN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

## **BERITA PERDAGANGAN**

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah.

Diedit dan diolah kembali oleh

**Pusat Humas Departemen Perdagangan**

### **Perhelatan *The 74<sup>th</sup> Thessaloniki International Fair* Segera Digelar September Mendatang**

**Athena, 7 Mei 2009** — Perhelatan *Thessaloniki International Fair* (TIF) ke-74 akan digelar pada 5-13 September 2009 di Thessaloniki, kota terbesar kedua di Yunani. TIF adalah pameran dagang tahunan terbesar di Yunani yang diselenggarakan sejak 1926. Tahun lalu, TIF telah mampu menyedot sekitar 255.000 pengunjung.

TIF menjadi *meeting point* tidak hanya bagi kalangan pengusaha Yunani, tetapi juga bagi para pengusaha dari negara-negara Eropa dan kawasan lainnya yang ingin bergerak membuka pasar. TIF tahun lalu, misalnya, selain diikuti 975 pengusaha Yunani, diramaikan pula oleh 330 peserta dari 39 negara-negara Balkan, Uni Eropa, Asia (RRT, India, Korsel, dan Jepang), Timur Tengah, Afrika, dan Amerika Serikat. Adapun Indonesia saat itu diwakili oleh dua pengusaha yang bergerak di bidang *tangga oil*, pakaian, dan asesoris. Mereka menampilkan sejumlah produk dan menjual secara langsung (*display and retail*).

Dalam TIF ke-74 mendatang, tema yang diusung adalah *Invest In*, mengingat perhelatan ini ditujukan sebagai ajang promosi investasi bagi setiap negara peserta. Selain sektor investasi, TIF juga menawarkan bermacam produk semisal *real estate*, bahan bangunan atau konstruksi, energi, perabotan dan kerajinan tangan, taman beserta peralatannya, otomobil, fesyen, makanan-minuman, dan lain-lain. Yang cukup menarik, TIF tahun ini akan menampilkan India sebagai *honored country*. Delegasi India akan mempertunjukkan beragam acara semisal festival makanan, pemutaran film, musik, dan tari-tarian. PM Yunani, Kostas Karamanlis, akan secara resmi membuka seluruh rangkaian TIF ke-74 ini, di samping menyampaikan pokok-pokok perkembangan dan kebijakan baru pemerintah Yunani di bidang sosial-ekonomi.

Rekam-jejak penting Indonesia di TIF bisa dilihat sejak empat tahun silam. Pada 2005, Departemen Perdagangan mengkoordinasi 18 perusahaan Indonesia. Mereka adalah para penghasil produk kerajinan perak, kerajinan tangan, mebel rotan dan kayu, ukiran seni batu, aromaterapi, dan minyak gosok. Nilai kontrak keseluruhan saat itu mencapai 322.000 euro. Empat pengusaha lainnya berpartisipasi di stan ritel yang menjual perhiasan perak, batu-batuan, mutiara, batik, dan souvenir, dengan nilai penjualan sebesar 18.130 euro. Di tahun 2006, ada dua perusahaan yang mengikuti TIF di stan ritel, yaitu Dahlia Art yang menjual berbagai kerajinan tangan dan bahan batik dari sutra, serta PT Surya Pratama Jaya yang menjual minyak gosok. Kemudian pada 2007 terdapat satu pengusaha *tangga oil* yang ikut serta, sedangkan di tahun berikutnya hadir dua pengusaha, yaitu penghasil *tangga oil* dan pengusaha pakaian serta asesoris.

TIF begitu strategis mengingat perannya sebagai salahsatu ekspo terbesar di Balkan. Setiap tahun banyak pengusaha mengunjungi TIF. Thessaloniki bukan hanya kota terbesar kedua di Yunani, tetapi juga merupakan salahsatu jalur penghubung menuju kawasan Balkan. Posisi ini ditunjang oleh Pelabuhan Thessaloniki yang merupakan pelabuhan terbesar kedua di Yunani, sekaligus menjadi gerbang kegiatan ekspor-impor di Yunani dan negara-negara Balkan lain.

Bagi Indonesia, TIF ke-74 ini adalah ajang penting yang bisa memperluas pasar berbagai produk Indonesia di Yunani, sekaligus menjadi media penetrasi pasar bagi bermacam produk lainnya yang belum masuk ke Yunani. Partisipasi kalangan pengusaha Indonesia karenanya sangat diperlukan. Tema *Invest In* yang diusung TIF kali ini juga bisa menjadi momen penting bagi Indonesia untuk mempromosikan lahan investasi kepada para investor asing, yang tentu saja diharapkan bukan hanya dari Yunani, melainkan juga dari negara-negara lainnya. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Athena*)

Informasi lebih lanjut, hubungi:  
Pusat Hubungan Masyarakat  
Departemen Perdagangan  
Telp/Fax: 021 - 23528400/23528456  
Email: [pusathumas@depdag.go.id](mailto:pusathumas@depdag.go.id)